

Peran Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Oleh:

Gesti Novi Ramadani (212010200122)

Dosen Pembimbing:

Detak Prapanca, SE., MM

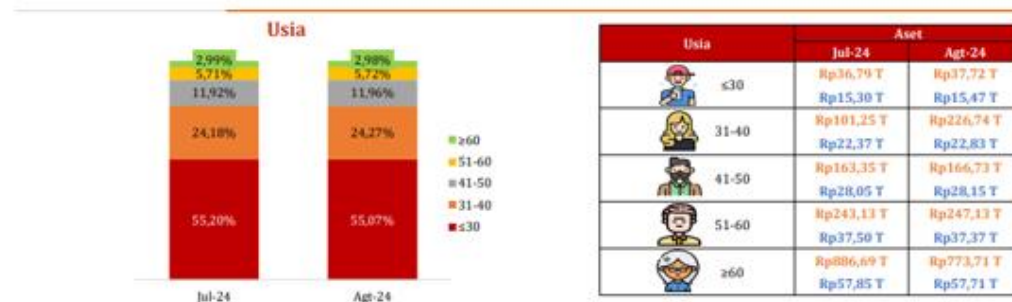
Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2025

Pendahuluan

Minat investasi di kalangan mahasiswa merupakan isu penting dalam pengembangan literasi finansial generasi muda, terutama di tengah pesatnya perkembangan instrumen keuangan di Indonesia. Mahasiswa sebagai kelompok terdidik memiliki potensi besar untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi, namun kenyataannya banyak di antara mereka yang masih minim pemahaman mengenai pengelolaan keuangan serta belum memiliki perilaku finansial yang mendukung. Faktor literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan menjadi aspek yang diduga kuat memengaruhi minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Kurangnya pemahaman tentang risiko, manfaat, serta cara kerja instrumen investasi sering kali membuat mahasiswa ragu untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Di sisi lain, pendapatan yang terbatas dan kebiasaan konsumtif juga menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menyisihkan dana untuk investasi. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan perilaku keuangan berperan dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa, khususnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, agar dapat memberikan gambaran empiris serta rekomendasi strategis dalam penguatan edukasi finansial di lingkungan kampus.



Gambar 1 Data demografi investor di pasar modal Indonesia per Agustus 2024

Penelitian Terdahulu & Research GAP

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa, sehingga memunculkan research gap yang penting untuk diteliti kembali. Beberapa penelitian seperti [7], [8], dan [9] menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, namun penelitian lain seperti [10], [11], dan [12] menunjukkan tidak adanya pengaruh, sehingga hubungan variabel tersebut masih belum konklusif. Demikian pula, penelitian [15], [16], dan [17] menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi, tetapi hasil yang berlawanan ditemukan pada penelitian [18], [19], dan [20] yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh karena karakter mahasiswa yang cenderung konsumtif. Variabel perilaku keuangan juga menunjukkan ketidakkonsistenan, di mana penelitian [21], [23], dan [6] menemukan adanya pengaruh signifikan, namun penelitian [24], [25], dan [26] justru menunjukkan tidak adanya pengaruh, sehingga hubungan antara perilaku keuangan dan minat investasi belum dapat dipastikan secara tegas.

Inkonsistensi inilah yang membentuk research gap dan menjadi dasar penting dilakukan penelitian baru untuk memperjelas pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat investasi mahasiswa UMSIDA.

Pertanyaan Penelitian & Rumusan Masalah

- **Pertanyaan Penelitian:**

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa?
3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa?
4. Apakah literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa?

- **Rumusan Masalah**

Apakah literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap, minat investasi mahasiswa?

Variabel & Indikator

- Minat investasi (Y) memiliki 4 indikator yaitu: Penentuan dana awal yang diperlukan dalam investasi, modal minimal investasi yang terjangkau, ketentuan minimum untuk pembelian saham, serta kebebasan menentukan modal.
- Literasi keuangan (X1) memiliki 4 indikator yaitu: Pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.
- Pendapatan (X2) memiliki 3 indikator yaitu: Pendapatan pokok, pendapatan sampingan, pendapatan lain-lain.
- Perilaku keuangan (X3) memiliki 3 indikator yaitu: Perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan, penyimpanan keuangan.

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 7.764 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2021. Sampel diputuskan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, maka hasilnya 98,72. Namun, dalam penelitian ini, akan diambil sebanyak 150 responden.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner *online* melalui *Google Form*.

Teknik Penentuan Sampel & Analisis

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SEM-PLS versi 4.0.

Hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 150 orang dengan komposisi jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 91 responden (60,7%), sedangkan laki-laki berjumlah 59 responden (39,3%). Berdasarkan usia, responden berusia 23 tahun merupakan kelompok terbanyak yaitu sebanyak 59 orang (39,3%), diikuti usia 22 tahun sebanyak 52 orang (34,7%), dan usia 21 tahun sebanyak 39 orang (26,0%). Berdasarkan program studi, mayoritas responden berasal dari program studi lain-lain sebesar 36,0% (54 responden), disusul oleh Manajemen sebanyak 39 responden (26,0%), Ilmu Komunikasi sebanyak 33 responden (22,0%), dan Akuntansi sebanyak 24 responden (16,0%). Dari segi pendapatan, responden dengan pendapatan sebesar Rp500.000–Rp1.000.000 merupakan yang terbanyak yaitu sebanyak 71 orang (47,3%), diikuti oleh responden dengan pendapatan di atas Rp1.000.000 sebanyak 46 orang (30,7%), dan sisanya berpendapatan Rp100.000–Rp500.000 sebanyak 33 orang (22,0%).

Hasil Analisis Data

Tabel 2. Hasil Pengujian Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading	Ket
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,834	Valid
	X1.2	0,760	Valid
	X1.5	0,823	Valid
	X1.6	0,845	Valid
	X1.7	0,731	Valid
	X1.8	0,752	Valid
Pendapatan (X2)	X2.2	0,840	Valid
	X2.3	0,844	Valid
	X2.4	0,776	Valid
Perilaku Keuangan (X3)	X3.4	0,767	Valid
	X3.5	0,693	Valid
	X3.6	0,758	Valid
	X3.7	0,838	Valid
	X3.8	0,878	Valid
Minat Investasi (Y1)	Y1.1	0,688	Valid
	Y1.2	0,637	Valid
	Y1.5	0,891	Valid
	Y1.6	0,873	Valid
	Y1.7	0,823	Valid
	Y1.8	0,876	Valid

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2025

Tabel 3. Hasil Uji Average Variant Extracted (AVE)

Variabel	Average Variant Extracted (AVE)	Ket
Literasi Keuangan (X1)	0,627	Valid
Pendapatan (X2)	0,647	Valid
Perilaku Keuangan (X3)	0,674	Valid
Minat Investasi (Y1)	0,623	Valid

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa Average Variant Extracted (AVE) memiliki validitas yang baik karena memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5. Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di atas, metode yang digunakan adalah cross-loading. Hasil menunjukkan bahwa indikator konstruk tertentu memiliki nilai yang lebih tinggi daripada indikator konstruk lainnya.

Hasil Analisis Data

Tabel 4. Discriminant Validity Test Results (Fornell Larcker Criterion)

	Literasi Keuangan	Minat Investasi	Pendapatan	Perilaku Keuangan
Literasi Keuangan (X1)	0,792			
Pendapatan (X2)	0,244	0,804		
Perilaku Keuangan (X3)	0,559	0,143	0,821	
Minat Investasi (Y1)	0,621	0,240	0,466	0,789

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas terlihat tabel validitas diskriminan dilihat dari model reflektif, evaluasi cross loading menunjukkan Cronbach's Alpha mengukur batas bahwa nilai reliabilitas suatu konstruk dinyatakan $>0,70$, baik dan cukup.

Hasil Analisis Data

Table 5. Composite Reliability Test Results

Variable	Composite Reliability	Note
Literasi Keuangan (X1)	0,910	Reliable
Pendapatan (X2)	0,915	Reliable
Perilaku Keuangan (X3)	0,861	Reliable
Minat Investasi (Y1)	0,891	Reliable

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2024

Tabel 6. Cronbach's Alpha Test Results

Variable	Cronbach's Alpha	Note
Literasi Keuangan (X1)	0,892	Reliable
Pendapatan (X2)	0,890	Reliable
Perilaku Keuangan (X3)	0,797	Reliable
Minat Investasi (Y1)	0,867	Reliable

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2024

Kedua tes bertujuan untuk memperoleh kemampuan untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen yang digunakan dalam model untuk penelitian. Jika nilai reliabilitas komposit dari variabel laten secara keseluruhan dan Cronbach's Alpha lebih dari 0,7, konstruksya dapat diandalkan dan penelitian ini dapat diandalkan. Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian, yang menunjukkan bahwa konstruk tersebut dinyatakan reliabel karena memiliki nilai reliabilitas komposit dan nilai alfa Cronbach lebih dari 0,60.

Hasil Analisis Data

Tabel 7. Collinearity Statistics (VIF)

	VIF
X1.1	1,836
X1.2	1,630
X1.5	4,616
X1.6	3,542
X1.7	3,125
X1.8	4,332
X2.2	1,259
X2.3	3,312
X2.4	3,398
X3.4	3,059
X3.5	2,588
X3.6	2,856
X3.7	3,097
X3.8	2,686
Y.1	1,886
Y.2	1,625
Y.5	4,258
Y.6	3,552
Y.7	3,156
Y.8	4,240

Nilai VIF di bawah 5 umumnya menunjukkan tidak adanya multikolinearitas yang bermasalah, bahkan beberapa ahli memakai batas lebih ketat yaitu 3.3. Interpretasinya adalah:

- VIF = 1 berarti tidak ada korelasi antar variabel prediktor.
- VIF antara 1–5 (atau < 3.3) menunjukkan korelasi moderat yang masih dapat diterima dan tidak mengganggu analisis secara signifikan.

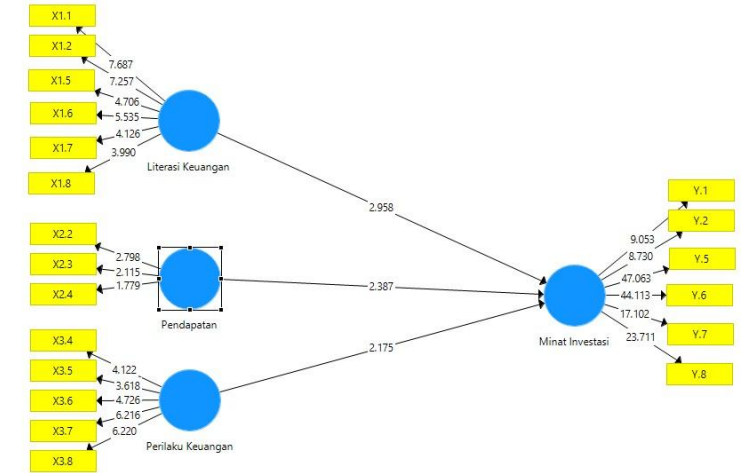
Sumber: Output SmartPLS4 diolah 2024

Hasil Analisis Data

Tabel 8. Path Coefficients Test Results

	Original Samples (0)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (0/STDEV)	P-values
Literasi Keuangan → Minat Investasi	0,351	0,311	0,119	2,958	0,003
Pendapatan → Minat Investasi	0,446	0,358	0,187	2,387	0,017
Perilaku Keuangan → Minat Investasi	0,230	0,229	0,106	2,175	0,030

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2024



Tabel diatas menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, terlihat dari t-statistik sebesar 2,958 yang berarti $>1,655$ dan p-value 0,003 atau $<0,05$. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dilihat dari t-statistik sebesar 2,387 yang berarti $>1,655$ dan p-value sebesar 0,017 atau $<0,05$. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dilihat dari t-statistik sebesar 2,175 yang berarti $>1,655$ dan p-value sebesar 0,030 atau $<0,05/$

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sehingga ketiganya menjadi faktor penting dalam membentuk keputusan finansial yang lebih matang.

Literasi keuangan terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan kesiapan mahasiswa dalam berinvestasi, sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, meskipun terdapat studi lain yang menemukan hasil berbeda.

Pendapatan juga berperan penting karena semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula kecenderungannya untuk berinvestasi, meskipun beberapa penelitian menyatakan pendapatan tidak selalu memengaruhi minat investasi, terutama pada mahasiswa yang cenderung konsumtif.

Selain itu, perilaku keuangan yang baik—seperti kebiasaan mencatat pengeluaran dan mengelola keuangan secara terencana—menjadi faktor kunci yang mendorong minat investasi, meskipun ada penelitian yang menunjukkan perilaku keuangan tidak selalu berpengaruh.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya penguatan literasi, pengelolaan pendapatan, dan pembentukan perilaku keuangan yang sehat sebagai fondasi untuk meningkatkan partisipasi investasi di kalangan mahasiswa.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan masing-masing terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Semakin tinggi pemahaman keuangan, kemampuan finansial, serta kebiasaan mengelola keuangan dengan baik, semakin besar pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi keuangan, pengelolaan pendapatan, dan pembiasaan perilaku finansial yang sehat sebagai langkah strategis untuk meningkatkan partisipasi investasi di kalangan mahasiswa.

